



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

KARYA AKHIR

**EFEKTIFITAS PENERAPAN *INTERNAL CREDIT RISK RATING*
SEBAGAI ALAT BANTU ANALISIS KREDIT
SMALL MEDIUM ENTERPRISE PADA BANK ABC**

Diajukan Oleh :

ISA YUSUF

0606147503

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER MANAJEMEN
2008**



UNIVERSITAS INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

TANDA PERSETUJUAN KARYA AKHIR

Nama : Isa Yusuf


Nomor Mahasiswa : 0606147503

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Karya Akhir : Efektifitas Penerapan *Internal Credit Risk Rating* Sebagai Alat Bantu
Analisis Kredit *Small Medium Enterprise* pada Bank ABC

Ketua Program Studi

Tanggal Magister Manajemen


: Rhenald Kasali, Ph.D

Tanggal 09/05/08 Pembimbing Karya Akhir : Dr. Muhammad Muslich, MBA





BERITA ACARA PRESENTASI KARYA AKHIR

Pada hari *RABU*, tanggal *07 MEI 2008*, telah dilaksanakan presentasi Karya Akhir dari mahasiswa dengan

Nama : Isa Yusuf

No. Mhs : 0606147503

Konsentrasi : Manajemen Keuangan - Malam

Presentasi tersebut diuji oleh tim penguji yang terdiri dari :

Nama :

Tanda Tangan :

1. Dr. Firman Djunasien
(Ketua)

2. Pamuji Gesang Raharjo, MM
(Anggota 1)

3. Dr. Muhammad Muslich
(Anggota 2/Pembimbing)

Mengetahui,

Ratna Wardani, MM
Kepala Bagian Administrasi Akademik

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isa Yusuf
Nomor Mahasiswa : 0606147503
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1) Karya akhir yang berjudul:

Efektifitas Penerapan *Internal Credit Risk Rating* Sebagai Alat Bantu Analisis
Kredit *Small Medium Enterprise* pada Bank ABC

Penelitian yang terkait dengan karya akhir ini adalah hasil kerja saya sendiri.

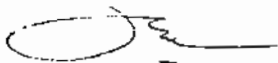
2) Setiap ide atau kutipan dari karya orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam karya akhir ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur referensi dalam disiplin ilmu.

3) Saya juga mengakui bahwa karya akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh oleh pembimbing saya, yaitu:

Bpk. Dr. Muhammad Muslich, MBA

Apabila di kemudian hari dalam karya akhir ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukan kecurangan akademik oleh saya, maka gelar akademik saya yang telah saya dapatkan akan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Jakarta, April 2008



Isa Yusuf

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah yang telah dikaruniakan kepada penulis sehingga Karya Akhir ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan Karya Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga Karya Akhir ini dapat terselesaikan, yaitu:

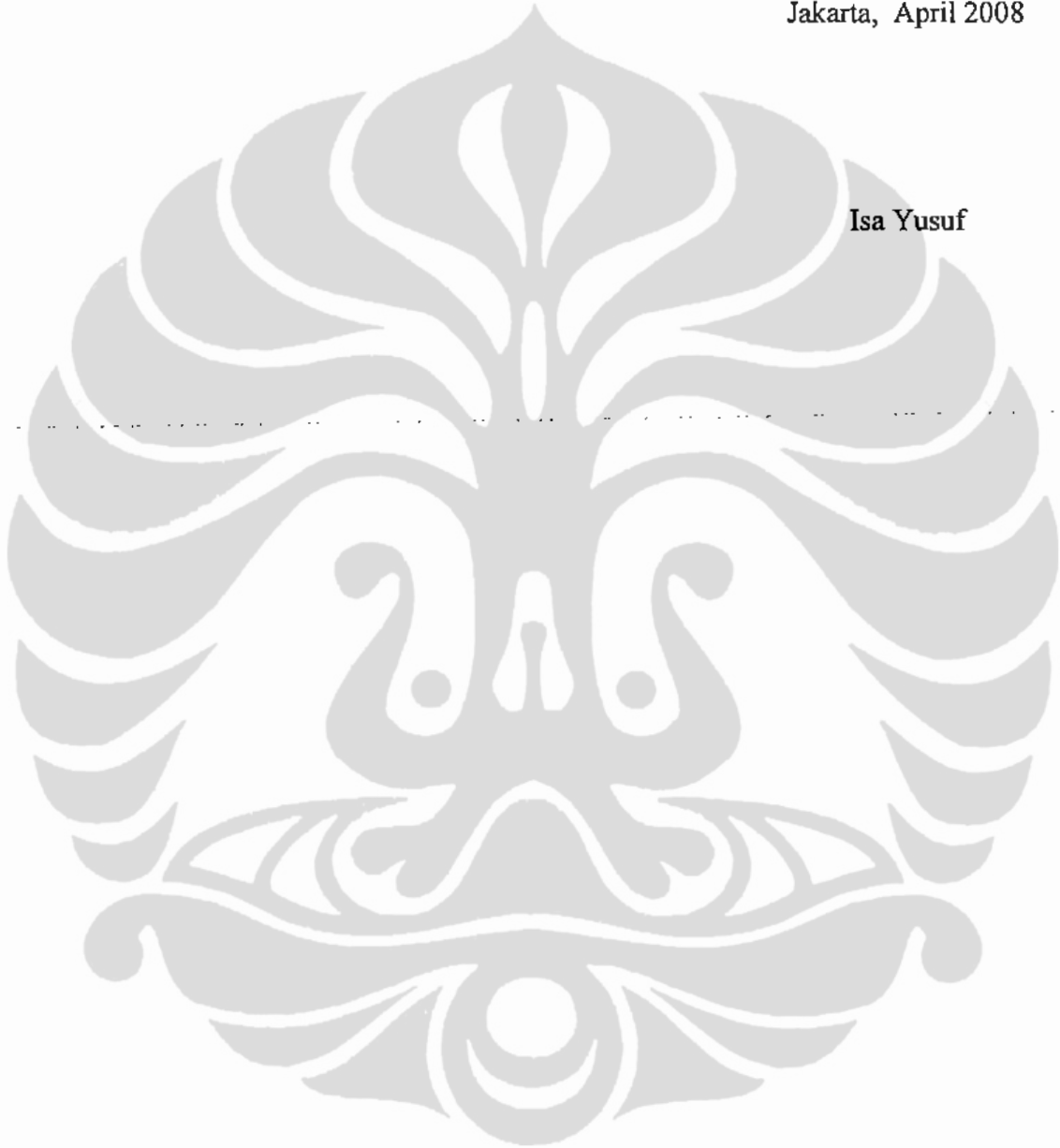
1. Bapak Rhenald Kasali, Ph.D selaku Ketua Program Magister Manajemen Universitas Indonesia.
2. Bapak Dr. Muhammad Muslich, MBA selaku dosen pembimbing Karya Akhir ini yang telah banyak memberikan bimbingan, saran serta dukungan selama penulisan Karya Akhir ini.
3. Para dosen pengajar Magister Manajemen Universitas Indonesia yang telah memberikan pengalamannya dan berbagi ilmu.
4. Para staf administrasi penerangan, perpustakaan dan laboratorium komputer Magister Manajemen Universitas Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan dan penyusunan Karya Akhir ini.
5. Teman-teman mahasiswa Magister Manajemen Universitas Indonesia yang telah menjadi partner selama masa perkuliahan terutama Bapak Indra, Micky, Nany dan Tere.
6. Rekan-rekan kantor terutama Adetyas, Tjahjadi Sufrpto, Rudy, Wiryanti, Robertus, dan Henrietta yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
7. Kakak-kakakku terutama Mas Benny yang juga telah memberikan masukan dan saran terhadap karya akhir ini.
8. Ibu, istri dan anak-anakku yang telah memberikan dukungan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan studi dan karya akhir ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dengan ikhlas yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda bagi mereka semua.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangannya sehingga penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan. Mudah-mudahan karya ini bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, April 2008

Isa Yusuf



RINGKASAN EKSEKUTIF

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan negara-negara Asia di tahun 1997 – 1998 memberi pengaruh yang besar bagi sektor perbankan di Indonesia. Sejumlah bank dilikuidasi atau dihentikan aktivitas operasional oleh Bank Indonesia karena krisis likuiditas akibat menurunnya kepercayaan masyarakat dan tingginya kredit bermasalah. Sebagian besar bank yang masih mampu beroperasi, memperoleh bantuan likuiditas dari Bank Indonesia dan masuk dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Bank ABC selaku bank swasta terbesar juga termasuk dalam pengawasan BPPN sampai dengan tahun 2000.

Belajar dari pengalaman tersebut serta mengacu pada Basel Accord II, pada tahun 2003 Bank Indonesia memperketat kebijakan operasional perbankan dengan mengeluarkan peraturan manajemen risiko yang harus dikelola seluruh bank di Indonesia. Sebagai respon atas peraturan tersebut, mulai tahun 2003 bank ABC menerapkan *internal credit risk rating* (ICRR) sebagai alat bantu proses analisis kredit *small medium enterprise* (SME). Dua alasan penting diterapkannya ICRR di Bank ABC adalah (i) sebagai penerapan praktek manajemen risiko yang baik serta alat ukur pemahaman risiko dan (ii) berkaitan dengan fungsi ICRR di antaranya standarisasi proses analisis kredit, mengidentifikasi dan mengurangi debitur yang berpotensi bermasalah dan mempercepat proses kredit.

Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya akhir ini adalah apakah ICRR yang diterapkan oleh Bank ABC untuk pengambilan keputusan kredit SME sejak tahun 2003 telah efektif. Untuk menjawab pokok permasalahan tersebut, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana penerapan ICRR dan efektifitasnya dalam hal: (i) kemampuan ICRR dalam melakukan *filtering* terhadap (calon) debitur yang berpotensi bermasalah (ii) kesesuaian variabel yang digunakan dalam ICRR dengan teori yang ada, (iii) kesesuaian ICRR dengan kriteria minimum yang disyaratkan BIS, (iv) kemampuan variabel yang digunakan ICRR

untuk memprediksi probabilitas (calon) debitur yang berpotensi bermasalah sesuai teori, (v) menekan tingkat kredit bermasalah dan (vi) mempercepat jangka waktu proses kredit.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, digunakan berbagai metode penelitian yaitu analisis deskriptif, analisis kualitatif, regresi logistik ordinal dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan terhadap penerapan ICRR sebagai alat bantu analisis kredit SME di Bank ABC serta perbandingan persentase kredit SME bermasalah terhadap kredit yang dilepas pada periode sebelum dan sesudah penerapan ICRR. Analisis kualitatif dilakukan dengan melakukan *benchmarking* atas variabel-variabel yang digunakan ICRR berdasarkan teori yang ada serta *benchmarking* sistem ICRR berdasarkan kriteria-kriteria minimum persyaratan sistem *rating* yang diformulasikan oleh BIS. Metode regresi logistik ordinal untuk menguji apakah variabel-variabel yang digunakan ICRR memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi probabilitas (calon) debitur yang berpotensi bermasalah. Analisis kuantitatif dilakukan dengan membandingkan perbedaan rata-rata jangka waktu proses kredit SME sebelum dan sesudah penerapan ICRR dengan uji beda *mean (Paired-Sample T Test)*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa bila dilihat dari aspek penyaringan debitur yang berpotensi bermasalah dan kesesuaian variabel yang digunakan ICRR dengan teori, sistem tersebut kurang efektif karena hasil simulasi ICRR terhadap seluruh debitur bermasalah tahun 2003 hanya dapat menyaring 18,57% yang memiliki risiko tinggi dan ada 7 variabel yang tidak dianalisis dalam sistem ICRR. Namun dari aspek kesesuaian dengan kriteria BIS serta jangka waktu proses, ICRR yang dikembangkan oleh Bank ABC untuk kredit SME telah efektif karena telah sesuai dengan kriteria persyaratan minimum dari BIS serta dapat mempercepat proses jangka waktu kredit. Selain itu sulit untuk mengatakan bahwa ICRR merupakan suatu sistem yang efektif dalam menekan kredit bermasalah karena terjadi peningkatan persentase kredit bermasalah setelah penerapan ICRR karena beberapa alasan yang mungkin melatarbelakanginya.

EXECUTIVE SUMMARY

Economy crisis at Indonesia and other Asian countries that happened in 1997 – 1998, had given great impacts to banking sector in Indonesia. Numbers of bank were liquidated or operationally stopped by Bank of Indonesia due to liquidity crisis after the decreasing of public trust and increasing of *non performing loans*. Banks that could operate in crisis, mostly received liquidity aid from Bank of Indonesia and monitored by Indonesia's Banking Restructuring Agency (IBRA). Bank ABC, biggest private bank in Indonesia was also monitored by IBRA until 2000.

Learning from that experience and referring to Basel Accord II, in 2003 Bank of Indonesia tightened the banking sector by issuing risk management policy that should be managed by all banks in Indonesia. Responding to it, in 2003 Bank ABC applied internal credit risk rating (ICRR) as a tool for processing small medium enterprises (SME) credits. Two major underlying reasons of implementing ICRR are (i) as a good risk management practice and risk measurement, and (ii) related to the functions of ICRR: standardization of credit process, identification and reducing debtors potentially default and accelerating the credit process.

The main problem that will be discussed in this paper is the effectiveness of ICRR applied by Bank ABC for SME credit decisions since 2003. For answering the problem, the research questions proposed are how the implementation of ICRR and its effectiveness in terms of: (i) its ability in filtering the potentially-default borrowers, (ii) the compliance of variables being used in ICRR with theory, (iii) the compliance of ICRR model with minimum criteria according to BIS, (iv) the capability of variables being used in ICRR to predict the likelihood of potentially-default borrowers, (v) its capability in decreasing non performing loans and (vi) its capability to accelerate credit process.

In answering those questions, research methodologies being used are descriptive analysis, qualitative analysis, ordinal logistic regression and quantitative analysis. Descriptive analysis will be used in analyzing the implementation of ICRR as a tool for processing SME credits at Bank ABC and analyzing the comparative of non performing loans to total credit before and after the implementation of ICRR. Qualitative analysis will be used in benchmarking the ICRR variables with the theory and benchmarking the ICRR system with minimum criteria according to BIS. Ordinal logistic regression will be used in assessing the capability of ICRR variables to predict the likelihood of potentially-default borrowers. Quantitative analysis will be used to compare the difference of credit process duration before and after the implementation of ICRR, using the Paired-Sample T Test.

The result of the research shows that ICRR has been ineffective in terms of its ability in filtering the potentially-default borrowers and the compliance of variables being used in ICRR with theory. But ICRR has been effective in terms of the compliance of ICRR model with minimum criteria according to BIS, the capability of variables being used in ICRR to predict the likelihood of potentially-default borrowers, and its capability to accelerate credit process. From the capability of ICRR in decreasing non performing loans, it is hard to say that ICRR has been effective due to the increasing of non performing loan after the implementation of ICRR with some potential underlying reasons.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Lingkup Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pengertian Risiko	10
2.1.1 Risiko Kredit	10
2.1.2 Manajemen Risiko	11
2.2 Pengertian Kredit	13
2.3 <i>Credit Risk Rating</i>	14
2.3.1 <i>External Credit Risk Rating</i>	14
2.3.2 <i>Internal Credit Risk Rating</i>	17
2.3.2.1 <i>Expert System</i>	20
2.3.2.2 <i>Artificial Neural Networks</i>	22
2.3.2.3 <i>Rating System</i>	22
2.3.2.4 <i>Credit Scoring System</i>	23
2.3.3 Langkah-langkah Penyusunan <i>Internal Credit Risk Rating</i>	26
2.3.4 Kriteria Minimum Persyaratan ICRR yang diformulasikan BIS	31

2.4	Kualitas Aktiva Produktif sesuai Aturan Bank Indonesia	35
2.5	Rasio Keuangan	37
2.5.1	Rasio Likuiditas	37
2.5.2	Rasio Aktivitas	38
2.5.3	Rasio Solvabilitas	40
2.5.4	Rasio Profitabilitas	41
BAB III	DATA DAN METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1	Efektifitas ICRR dari Sudut Pandang Kemampuan Melakukan <i>Filtering</i>	44
3.2	Efektifitas ICRR dari Sudut Pandang Kesesuaian Variabel dengan Teori	59
3.3	Efektifitas ICRR dari Sudut Pandang Kesesuaian Model dengan BIS	60
3.4	Efektifitas ICRR dari Sudut Pandang Kemampuan Variabel dalam Memprediksi	60
3.5	Efektifitas ICRR dari Sudut Pandang Kemampuan Menekan Kredit Bermasalah	62
3.6	Efektifitas ICRR dari Sudut Pandang Kemampuan Mempercepat Proses Kredit	63
3.7	Kerangka Penelitian	65
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	66
4.1	Analisis Penerapan ICRR	66
4.2	Analisis Kesesuaian Variabel ICRR dengan Teori	73
4.3	Analisis Kesesuaian ICRR dengan Ketentuan Minimum BIS	74
4.4	Analisis Kemampuan Prediksi dari Variabel ICRR	78
4.5	Analisis Jumlah dan Plafon Debitur SME Bermasalah	84
4.6	Analisis Jangka Waktu Proses Kredit	86
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	89
	DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Tingkatan <i>Rating</i> dari Moody's dan Standard & Poor's	15
Tabel 3.1	Jumlah dan Plafon Debitur SME Bermasalah per Tanggal 31 Desember 2003	46
Tabel 3.2	Kriteria dan Pengukuran Rekening Koran/Laporan Keuangan: Periode Rekening Koran	47
Tabel 3.3	Kriteria dan Pengukuran Rekening Koran/Laporan Keuangan: Aktivitas Rekening Koran	48
Tabel 3.4	Kriteria dan Pengukuran Rekening Koran/Laporan Keuangan: Laporan Keuangan	48
Tabel 3.5	Aliran Kas/Kemampuan Pembayaran Hutang	48
Tabel 3.6	Marjin Laba	49
Tabel 3.7	Modal Sendiri: Rasio Modal	49
Tabel 3.8	Modal Sendiri: Tingkat Dividen	49
Tabel 3.9	Likuiditas	50
Tabel 3.10	<i>Foreign Exchange Exposure</i>	50
Tabel 3.11	Manajemen: Pengalaman Usaha	51
Tabel 3.12	Manajemen: Reputasi Lokal	51
Tabel 3.13	Manajemen: Hubungan dengan Karyawan	51
Tabel 3.14	Manajemen: Hubungan dengan Bank	51
Tabel 3.15	Analisis Industri dan Persaingan: Prospek Bisnis di Masa Mendatang	52
Tabel 3.16	Analisis Industri dan Persaingan: Kualitas Produk/Posisi di Pasar	52
Tabel 3.17	Analisis Industri dan Persaingan: Konsentrasi Pemasok/Pelanggan	52
Tabel 3.18	Analisis Industri dan Persaingan: <i>Trade Checking</i>	53
Tabel 3.19	Jangka Waktu Fasilitas	53

Tabel 3.20	Dokumentasi	54
Tabel 3.21	Agunan: Kualitas Agunan	54
Tabel 3.22	Agunan: <i>Coverage</i> Nilai Taksasi Agunan terhadap Plafon Kredit yang Dijamin	55
Tabel 3.23	Minimal <i>Risk Rating</i> untuk Keterlambatan Pembayaran	57
Tabel 3.24	Jumlah dan Plafon Debitur SME Bermasalah per tanggal 31 Desember 2002	62
Tabel 3.25	Jumlah dan Plafon Debitur SME Bermasalah per tanggal 31 Desember 2007	62
Tabel 3.26	Rekapitulasi Sampling Data Jangka Waktu Proses Kredit SME Tahun 2002	64
Tabel 3.27	Rekapitulasi Sampling Data Jangka Waktu Proses Kredit SME Tahun 2007	64
Tabel 4.1	Hasil Simulasi ICRR Tahap 1 – 3 Debitur SME Bermasalah per 31 Desember 2003	67
Tabel 4.2	Rekapitulasi Data CRF dari Simulasi ICRR Debitur SME Bermasalah per 31 Desember 2003	69
Tabel 4.3	Hasil Simulasi ICRR Tahap 1 – 6 Debitur SME Bermasalah per 31 Desember 2003	70
Tabel 4.4	Rekapitulasi Simulasi ICRR Debitur SME Bermasalah per 31 Desember 2003	71
Tabel 4.5	Kesesuaian Variabel ICRR dengan Teori	73
Tabel 4.6	Ringkasan Kesesuaian ICRR Bank ABC dengan Aturan BIS	78
Tabel 4.7	Uji Signifikan dan Persamaan Regresi	79
Tabel 4.8	Informasi <i>Model Fitting</i>	81
Tabel 4.9	<i>Goodness-of-Fit</i>	82
Tabel 4.10	<i>Pseudo R-Square</i>	82

Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Parallel Lines</i>	83
Tabel 4.12	Rata-rata Perbedaan Jangka Waktu Proses Kredit	86
Tabel 4.13	Uji <i>t</i> terhadap Rata-rata Perbedaan Jangka Waktu Proses Kredit SME	86



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Internal Rating System</i>	20
Gambar 3.1 Tahapan Penyusunan ICRR	46
Gambar 3.2 Pejabat Pemutus Kredit di Bank ABC dengan Prinsip <i>Four Eyes</i>	56
Gambar 3.3 Pemetaan Hasil Akhir ICRR	58
Gambar 3.4 Kerangka Penelitian dan Pengolahan Data	65

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Contoh Data dan Hasil ICRR	L – 1
Lampiran 2	Hasil Simulasi ICRR Tahap 1 (Kondisi Keuangan) atas Seluruh Debitur SME Bermasalah per Tanggal 31 Desember 2003	L – 3
Lampiran 3	Hasil Simulasi ICRR Tahap 2 (Manajemen) atas Seluruh Debitur SME Bermasalah per Tanggal 31 Desember 2003	L – 4
Lampiran 4	Simulasi ICRR Tahap 3 (Analisis Industri dan Persaingan) atas Seluruh Debitur SME Bermasalah per Tanggal 31 Desember 2003	L – 5
Lampiran 5	Hasil Simulasi ICRR Tahap 1 – 6 atas Seluruh Debitur SME Bermasalah per Tanggal 31 Desember 2003	L – 6
Lampiran 6	Hasil Uji Regresi Logistik Ordinal	L – 7
Lampiran 7	Data Jangka Waktu Proses 500 Debitur SME Tahun 2002	L – 9
Lampiran 8	Data Jangka Waktu Proses 500 Debitur SME Tahun 2007	L – 14
Lampiran 9	Hasil Uji <i>Paired-Sample T Test</i>	L – 19